

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan SAK ETAP (studi kasus pada industri keripik tempe), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang disusun oleh tiap-tiap industri keripik tempe adalah laporan kas kecil harian, laporan laba rugi, industri keripik tempe belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Laporan laba rugi dan neraca masih belum disajikan, sesuai dengan standart SAK ETAP.
2. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP oleh industri keripik tempe masih menggunakan pencatatan sederhana sesuai transaksi yang dilakukan.
3. Kendala dari industri keripik tempe dalam menerapkan SAK ETAP dalam proses penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :
 - a. Sumber daya yang dimiliki tiap industri keripik tempe kurang memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan yang sesuai standar.
 - b. Terbatasnya sumber daya yang memahami akuntansi untuk menyusun laporan keuangan, sehingga harus merangkap pekerjaan, yakni sebagai manajer dan penyusun laporan keuangan.
 - c. Kurangnya kesadaran pihak perusahaan akan pentingnya laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah saran atau rekomendasi yang diberikan oleh penulis :

- a. Perusahaan sebaiknya memperkerjakan karyawan di bidang akuntansi yang memadai agar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ada dan tidak ada karyawan yang melakukan pekerjaan rangkap.
- b. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan bagi penilaian kinerja mereka.
- c. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada perusahaan–perusahaan kecil maupun lokal tentang penerapan SAK-ETAP dalam penyusunan laporan keuangan.
- d. Memberikan bantuan kepada perusahaan–perusahaan kecil maupun lokal yang belum mampu menerapkan SAK-ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya.
- e. Civitas akademika perguruan tinggi dapat memberikan penyuluhan, pelatihan dan sosialisasi mengenai penerapan SAK-ETAP kepada perusahaan–perusahaan kecil atau lokal sebagai bentuk dari kepedulian sosial.